

RENCANA STRATEGI

(Revisi)

2016 - 2021

Akademi Teknologi Aeronautika

Siliwangi



Jl.Pajajaran 120 Bandung

2016

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| PENDAHULUAN | 2 |
| BAB I - EVALUASI PELAKSANAAN RESTRA SEBELUMNYA DAN KEMAJUAN YANG DICAPAI SAMPAI 2015, SERTA ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIK | 3 |
| BAB II – SWOT ANALYSIS | 7 |
| BAB III – RENCANA STRATEGIS | 10 |
| BAB IV – PENUTUP | 16 |

PENDAHULUAN

Bagi dunia pendidikan, perubahan transportasi udara yang signifikan di Indonesia merupakan tantangan yang amat kompleks dan berat. Dalam menghadapi tantangan tersebut, tugas Akademi Teknologi Aeronautika Siliwangi (ATAS) semakin berat, karena selain harus memenuhi tuntutan lokal dan nasional, juga harus berusaha menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat regional dan internasional. Oleh karena itu, pendidikan di ATAS, selain harus mampu memberikan bekal keterampilan begitu juga pemberian soft skill yang baik bagi lulusan.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, ATAS harus merancang rencana strategisnya untuk jangka waktu 5 tahun, 2016-2021. Rencana tersebut disusun dengan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan rencana strategis sebelumnya dan Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman serta transisi budaya korporasi yang ada saat ini. Sekaligus merupakan revisi Renstra 2013 – 2018. Selanjutnya, dikembangkan kebijakan, sasaran, strategi, program kerja kinerja dengan, dan indikator standar mutu nasional dan internasional.

Keseluruhan upaya ATAS itu bertumpu pada wawasan kebangsaan dan penghayatan terhadap kemajemukan budaya, dan landasan falsafah kehidupan kampus yang energik, edukatif, ilmiah dan religius.

BAB I

EVALUASI PELAKSANAAN RESTRA SEBELUMNYA DAN KEMAJUAN YANG DICAPAI SAMPAI 2015, SERTA ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIK

Dalam perjalanan tahun 2008 – 2013 ternyata banyak sekali permasalahan yang belum terselesaikan. Hal ini disebabkan menurunnya minat masyarakat untuk masuk ke akademi ini. Penyebab utamanya adalah ATAS tidak dapat menyelenggarakan ujian sertifikasi kompetensi seorang *mechanic* pesawat terbang. Ujian tersebut yakni ujian basic licence A1 dan A4. Peraturan baru dari pemerintah yang keluar akhir tahun 2008 intinya: bahwa perguruan tinggi yang diperkenankan mengadakan ujian basic licence A1 dan A4 harus berstatus AMTO (Aircraft Maintenance Organization) Hal di atas mengakibatkan minat untuk kuliah di kampus ini menjadi turun drastis.

Tahun 2014 dan 2015 jumlah mahasiswa mengalami peningkatan yang cukup baik, ditambah dengan peningkatan kerja sama ATAS dengan pihak luar yakni Northrop Rice Inc. USA. yang menambah semangat dan optimisme yang tinggi baik untuk calon mahasiswa, Institusi maupun Yayasan Penyelenggara yaitu Yayasan Universitas Siliwangi.

A. TINGKAT CAPAIAN TUJUAN

Hasil yang dicapai melalui pelaksanaan program yang dipayungi Renstra sebelumnya merupakan modal bagi pengembangan ATAS pada lima tahun mendatang. Sebanyak 5 kebijakan dan 25 program diluncurkan dalam payung Renstra tersebut. Hal itu meliputi bidang akademik, ketenagaan, fasilitas pendidikan, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat, organisasi dan manajemen, kemahasiswaan, kerjasama nasional, komunikasi dan kebudayaan, pendidikan keimanan dan ketaqwaan, dan pembiayaan. Hanya sekitar 42 persen pencapaian yang dapat dilaksanakan. dan ini

tergolong kategori "Belum Berhasil." Di lain pihak, hal yang masih dapat dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

- Pengembangan SDM yang memiliki daya dukung terhadap peningkatan kinerja akademi;
- Peningkatan mutu lulusan
- Peningkatan wawasan kebangsaan, memperkuat daya saing lulusan; kepribadian, profesionalisme, dan kompetensi sosial sebagai dasar untuk membangun budaya kerja institusi.
- Adanya kerja sama dengan berbagai perusahaan sangat membantu dalam pelaksanaan Mata Kuliah Praktek maupun Praktek Kerja Lapangan.
- Peningkatan ketertiban, keamanan, kebersihan kampus
- Partisipasi alumni yang memberikan dokumen, materi kuliah dan masukan yang sangat bermanfaat.
- Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai program pengembangan bidang akademik, pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan;

- Bantuan penanganan kesulitan kesempatan kerja bagi lulusan ATAS;
- Pemanfaatan relasi yang sangat membantu dalam banyak hal.

Sedangkan hal-hal yang belum dapat tercapai antara lain:

- Pengembangan fasilitas praktek
- Pengembangan dosen
- Jumlah Penelitian dan Pengabdian masyarakat belum optimal.

B. KONDISI YANG DIHADAPI DAN DAMPAK LINGKUNGAN STRATEGIK

ATAS dihadapkan pada persoalan yang kompleks, mengingat kondisi dan karakteristik mahasiswanya yang sebagian besar berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah. Dengan demikian, pendapatan Akademi dari masyarakat yang bersumber dari SPP belum merupakan andalan utama.

Menurunnya jumlah peminat yang mendaftar di ATAS kemungkinan besar akibat ditutupnya program Basic License yang merupakan dasar sertifikasi profesi bagi mechanic pesawat terbang. Sampai dengan tahun 2008 ATAS menyelenggarakan pendidikan Basic License yang selalu dilaksanakan setelah selesai program D3. Pendidikan ini sangat diminati dan merupakan cirri khas mechanic pesawat terbang. Delapan angkatan telah diselenggarakan setiap tahun satu angkatan. Terhentinya program ini sebagai akibat dari perubahan kebijakan kementerian Perhubungan yang menutup izin penyelenggaraan pendidikan sertifikasi profesi tersebut. Sebagai kelanjutan program ini

akan kembali kita laksanakan bekerja sama dengan Northrop Rice Inc, pada masa yang akan datang.

Namun demikian Lulusan ATAS masih tetap diterima di Industri walaupun tanpa sertifikat profesi. Bahkan alumni dididik untuk mendapat sertifikat profesi tersebut setelah direcruit oleh perusahaan. Lulusan ATAS 90 % diterima di Industri yang sesuai dengan keahliannya. Dan lulusan tersebut diakui oleh perusahaan sebagai tenaga yang memenuhi kriteria perusahaan serta memiliki kompetensi yang tinggi dan memiliki loyalitas yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan feedback dari perusahaan melalui angket yang disampaikan pada perusahaan – perusahaan terkait.

Kesulitan yang timbul adalah meyakinkan calon mahasiswa untuk tidak usah resah walaupun tidak memiliki sertifikat profesi. Sedikit demi sedikit kepercayaan ini akan muncul dengan bukti lulusan yang dapat terserap oleh perusahaan.

Selain hal tersebut promosi yang harus ditingkatkan dan penyebaran informasi yang seluas-luasnya mungkin akan berdampak baik untuk meningkatkan jumlah peminat.

Optimisme yang perlu dibangkitkan terutama dengan maraknya dunia transportasi penerbangan di Indonesia. Sebagai contoh setiap tahunnya 2 jenis pesawat terbang baru didatangkan untuk Lion Air, bahkan tahun 2025 Armada Lion Air akan berjumlah lebih kurang 400 pesawat terbang. Penanganan pesawat yang selalu meningkat jumlahnya tentunya akan membutuhkan tenaga mechanic yang memadai. Oleh karena itu ATAS akan terus berkiprah untuk memenuhi tuntutan ini.

Untuk meningkatkan pendapatan ATAS perlu dijalin kerja sama bidang profesi yang melibatkan skill mahasiswa dan kemampuan dosen serta dapat menjangkit bea siswa dan bantuan pemerintah.

BAB II

SWOT ANALYSIS

A. KEKUATAN

1. ATAS memiliki Dosen yang handal dalam bidang keahlian pesawat terbang. Selain ijazah juga pengalaman yang memadai.
2. ATAS memiliki Jaringan yang kuat dengan industri.
3. ATAS berada dibawah yayasan yang kredibel.
4. Lokasi kampus yang sangat strategis , mudah dijangkau dan tempat perlintasan angkutan umum
5. Komitmen terhadap Pendidikan dari seluruh civitas academica sangat tinggi.

B. KELEMAHAN

1. Sistem Manajemen yang masih sederhana.
2. Fasilitas yang belum sempurna.
3. Dana yang terbatas
4. Publikasi belum memadai.

C. PELUANG

1. Pasar tenaga lulusan ATAS terbuka lebar . Tahun sekarang 500 - 700 mechanic dan engineer pesawat terbang dibutuhkan setiap tahun.
2. APBN menyediakan dana 20 % untuk pendidikan
3. Bantuan pemerintah untuk mengembangkan pendidikan suasta.
4. Kerja sama antara ATAS dan Northrop Rice Inc. meliputi :
 - a. Pengembangan Kampus diatas tanah seluas 4,2 Hektar.
 - b. Pengembangan Fasilitas Teori Praktek.

- c. Pengembangan Program Studi.
- d. Pengembangan Dokumen Akademik.
- e. Pengembangan Kepustakaan.
- f. Pengembangan Fasilitas Nonkurikuler.
- g. Pengembangan Asrama Mahasiswa
- h. Pengembangan Fasilitas Dormitori Dosen.
- i. Pengembangan Sarana Ibadah.
- j. Pengembangan Fasilitas Management.
- k. Pengembangan Fasilitas Transportasi

D. ANCAMAN

1. Dikhawatirkan Kepercayaan masyarakat menurun Apabila dukungan semua pihak berkurang.
2. Dana yang terbatas sulit untuk meningkatkan fasilitas.
3. Tingkat pemahaman dan budaya yang salah terhadap tata nilai menyebabkan kurang peminat.

E. ASUMSI-ASUMSI

1. Lulusan SLTA : SMA, SMK dan MA lima tahun kedepan masih banyak.
2. Upaya peningkatan kesejahteraan melalui peningkatan pendidikan merupakan trend masyarakat yang lebih maju.
3. Meningkatnya industri aeronautic baik manufaktur maupun operasional.
4. Potensi mahasiswa untuk menguasai teknologi tinggi
5. Komitmen Yayasan Universitas Siliwangi.
6. Peningkatan pelayanan Perguruan Tinggi.
7. Peningkatan kualitas Perguruan Tinggi.
8. Peningkatan kualitas Lulusan.

9 Penelitian dan Pengabdian masyarakat sesuai dengan Keahlian PT dan Dosennya.

BAB III RENCANA STRATEGIS

2016 - 2021

VISI

Sejak tahun 1997 ATAS berkiprah sebagai perguruan Tinggi setingkat Akademi yang bergerak di bidang Aeronautika. Hal ini dilandasi oleh kemampuan para pengurus, dosen dan yayasan. *Lulusannya diterima di Lapangan KERJA dunia usaha dan dunia industri baik di industri aeronautika maupun industri lain.* ATAS bercita-cita untuk selalu meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu memiliki visi sbb:

MENJADI AKADEMI UNGGULAN BIDANG AERONAUTIKA DI INDONESIA PADA TAHUN 2025.

MISI

- 1 Melayani masyarakat dalam meningkatkan pendidikan.
- 2 Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta berperan aktif dalam penelitian.
- 3 Menyediakan SDM yang professional, unggul dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, untuk berkontribusi dan mengabdikan dalam Pembangunan Indonesia.

TUJUAN

1. Menampung masyarakat yang berminat melanjutkan pendidikan tinggi baik dari kalangan berkecukupan maupun golongan menengah ke bawah.

2. Menciptakan manusia berkompentensi yang bermanfaat dalam dunia usaha dan dunia industri .
3. Mendayayagunakan mahasiswa dan sivitas akademika dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

PRIORITAS PENGEMBANGAN LIMA TAHUN KE DEPAN

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan di atas, ditetapkan prioritas pengembangan ATAS lima tahun ke depan ebagai berikut:

1. Peningkatan mutu pembelajaran.
2. Peningkatan publikasi dan promosi
3. Peningkatan fasilitas
4. Peningkatan kualitas SDM
5. Peningkatan peran Serta Penelitian dan pengabdian masyarakat

Implementasi prioritas pengembangan di atas didukung oleh strategi dasar berikut:

1. Kepemimpinan yang transparan, konsisten, dan mengutamakan kekeluargaan
2. Pengelolaan kelembagaan yang sinergis, efisien, dan produktif.
3. Profesionalisme dalam manajemen.
4. Partisipasi aktif seluruh civitas academica.
5. Menjalin Kerjasama dengan semua fihak yang sesuai dengan peran Perguruan Tinggi.

KEBIJAKAN DAN PROGRAM

A. Pendidikan

Kebijakan pendidikan diorientasikan untuk meningkatkan kualitas akademik, profesionalisme, kepribadian dan kemampuan sosial, guna mencapai keunggulan kompetitif, perluasan kesempatan dan akses untuk memperoleh pendidikan tinggi, menyempurnakan dan memantapkan program studi dan kurikulum, meningkatkan mutu Proses dan hasil Belajar Mengajar, dan Menguatkan kerjasama kemitraan. Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya tampung program studi dengan mempertimbangkan ketersediaan ketenagaan dan fasilitas;
2. Memberdayakan program studi yang ada dan mengembangkan yang baru yang berdaya saing kuat dan sesuai dengan kemampuan ATAS
3. Mengembangkan program peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dan tenaga profesional lainnya .
4. Mengevaluasi dan memperbaharui kurikulum, silabus, dan kalender akademik, sesuai tuntutan perundangan dan laju perkembangan di lapangan secara berkelanjutan serta melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap implementasinya;
5. Menetapkan standar mutu akademik dan memantau ketercapaian standar;
6. Meningkatkan mutu program, proses, dan hasil pembelajaran;
7. Meningkatkan kegiatan seminar dan lokakarya akademik
8. Mengembangkan kerjasama kelembagaan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia pada tingkat lokal dan nasional
9. Menyempurnakan sistem informasi manajemen akademik termasuk peningkatan pelayanan prima dalam bidang akademik

B. Penelitian dan Pengembangan

Kebijakan penelitian dan pengembangan difokuskan untuk mendorong tumbuhnya penelitian yang bermutu dan dikelola secara baik, sehingga melahirkan karya penelitian dan inovasi yang unggul, mutakhir, terdiseminasi secara luas, serta memperoleh pengakuan secara nasional atau internasional.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelatihan manajemen dan metodologi penelitian.
2. Memfasilitasi pengembangan payung penelitian dan kelompok-kelompok penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dan antardisiplin.
3. Mengembangkan sistem informasi penelitian.
4. Memfasilitasi pengembangan proposal penelitian yang bermutu dan berdayasaing tinggi.
5. Mengembangkan jejaring penelitian dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi .

C. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat difokuskan untuk mendorong terwujudnya pengabdian yang bermutu dan sinergis pada masyarakat luas, sehingga melahirkan kegiatan dan hasil pengabdian yang terkait, memberdayakan masyarakat, memperkuat kemitraan dengan sektor industry.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Mengembangkan kerja sama program pengabdian kepada masyarakat dan melaksanakannya.
2. Mengadakan perencanaan program pengabdian kepada masyarakat.
3. Mempublikasikan program dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4. Memberikan penghargaan kepada dosen yang berhasil dalam mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan dan sinergis.

D. Penataan SDM

1. Mengembangkan kode etik dosen serta pedoman dan pelaksanaan penataan pegawai ATAS sesuai dengan kebutuhan organisasi ATAS
2. Mengembangkan pedoman dan pelaksanaan rekrutmen pegawai terutama tenaga akademik sesuai dengan kebutuhan .
3. Meningkatkan kompetensi kepribadian, sosial profesionalisme, budaya kerja, dan disiplin kerja yang tinggi dalam kaitannya dengan kapasitas membangun AKADEMI
4. Meningkatkan kualifikasi, mutu, dan jumlah SDM.

BAB IV

PENUTUP

Rencana Strategis ATAS tahun 2013 -2018 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan . sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan ATAS, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Kepada seluruh civitas academica tidak ada jalan lain kecuali bekerja sungguh-sungguh untuk mewujudkan renstra ini dan hanya kepada Tuhan YME kita berserah diri.

Ditetapkan :Di Bandung

Pada tanggal: 02 April 2016

Mengetahui,

Yayasan Universitas Siliwangi

Ketua Yayasan,



**Akademi Teknologi Aeronautika
Siliwangi**

Direktur,



A handwritten signature in black ink.

Ir. Rudhyanto Yusuf

Lampiran Renstra 2016-2021

LAMPIRAN PROGRAM KERJA 2016-2021

| No | PROGRAM KERJA | 2016-2017 | | 2017-2018 | | 2018-2019 | | 2019-2020 | | 2020-2021 | |
|----|--|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|
| | | Smt 1 | Smt 2 | Smt 1 | Smt 2 | Smt 1 | Smt 2 | Smt 1 | Smt 2 | Smt 1 | Smt 2 |
| A | PENDIDIKAN | | | | | | | | | | |
| 1. | Persiapan Akreditasi Institusi | | | | | | | | | | |
| a. | Melengkapi persyaratan administratif untuk akreditasi Institusi PT | | | | | | | | | | |
| b. | Melengkapi persyaratan administratif akreditasi prodi | | | | | | | | | | |
| c. | Review kelengkapan berkas dan evaluasi diri | | | | | | | | | | |
| d. | Pengajuan Borang akreditasi institusi | | | | | | | | | | |
| e. | Pengajuan Borang Re-Akreditasi Program Studi | | | | | | | | | | |
| f. | Pemenuhan kelengkapan akreditasi Institusi | | | | | | | | | | |
| 2 | Persiapan menjadi AMTO (CASR 147) | | | | | | | | | | |
| a. | Penyesuaian kurikulum dan silabi sesuai CASR part 65 | | | | | | | | | | |
| b. | Persiapan dokumen yang diperlukan untuk menjadi AMTO | | | | | | | | | | |
| c. | Persiapan sarana dan prasarana untuk AMTO | | | | | | | | | | |
| d. | Pengajuan menjadi AMTO ke DGCA | | | | | | | | | | |

| No | PROGRAM KERJA | 2016-2017 | | 2017-2018 | | 2018-2019 | | 2019-2020 | | 2020-2021 | | |
|----|---|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|--|
| | | Smt 1 | Smt 2 | Smt 1 | Smt 2 | Smt 1 | Smt 2 | Smt 1 | Smt 2 | Smt 1 | Smt 2 | |
| p. | Buku Ajar materi Aircraft Communication & Navigation | | | | | | | | | | | |
| q. | Buku Ajar materi Aircraft Landing Gears | | | | | | | | | | | |
| r. | Buku Ajar materi Aircraft System 1 | | | | | | | | | | | |
| s. | Buku Ajar materi Aircraft Inspection | | | | | | | | | | | |
| t. | Buku Ajar materi Aircraft Power Plant 1 | | | | | | | | | | | |
| 5. | Pembangunan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kertajati | | | | | | | | | | | |
| a. | Pembangunan Hanggar, termasuk 3 buah ruang kelas 1 ruang administrasi 1 ruang tunggu dosen 1 Tool shop 1 Storage | | | | | | | | | | | |
| b. | Pembangunan asrama mahasiswa beserta mes dosen | | | | | | | | | | | |
| c. | Pembangunan Gedung Kelas beserta Ruang Perkantoran | | | | | | | | | | | |
| 6. | Pengadaan Perlengkapan Pendidikan | | | | | | | | | | | |
| a. | Pengadaan bengkel rangka pesawat | | | | | | | | | | | |
| b. | Pengadaan peralatan Battery shop | | | | | | | | | | | |
| c. | Pengadaan peralatan Hydraulic & Pneumatic shop | | | | | | | | | | | |
| d. | Pengadaan peralatan Landing Gear & Brake shop | | | | | | | | | | | |
| e. | Pengadaan peralatan Flight Control Shop | | | | | | | | | | | |

